

# **Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita pada Peserta Didik Kelas VB SD Negeri Kasreman di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan Metode *Trading Place***

**Mohamad Zainul Arifin**

Guru Kelas V B SD Negeri Kasreman, Kec. Rembang, Kab. Rembang

arifin\_guru@yahoo.com

**Abstract.** The type of this research is a Class Action Research (CAR) with the purpose to analyze the application of the learning outcome improvement of Natural Science on the Eight Chapter about Environment, Our Friend of the students of Class V B the Elementary School of Kasreman on the Second Semester of the 2018/2019 year academic with Trading Place Method. The subjects of this research are the students of Class V B the Elementary School of Kasreman on the Second Semester of the 2018/2019 year academic as much as twenty five children; consist of twelve boys and ten girls. The subjects of this research are the students of Class V B the Elementary School of Kasreman on the first Semester of the 2018/2019 year academic as much as twenty five children; consist of twelve boys and ten girls. The data resources of this research are relating with learning activities and learning outcomes. Techniques of collecting data of this research are non test technique and test technique. Technique of analyzing data of this research is comparative description. The procedure of this research is the cycle model. The results of this research are 1) the learning of Natural Science on the Eight Chapter about Environment, Our Friend is choosing label on the group task, 2) the learning of Natural Science on the Eight Chapter about Environment, Our Friend is improving the students' learning activities on active category (B), 3) the learning of Natural Science on the Eight Chapter about Environment, Our Friend with Trading Place Method is improving the students' learning outcome on good category. The learning outcomes on the Early Condition are 57,27 for the average and 40,9% for the completeness. The learning outcomes on the First Cycle are 70,45 for the average and 54,54% for the completeness. The learning outcomes on the Second Cycle are 82,27 for the average and 90,9% for the completeness.

**Abstrak:** Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan menganalisis peningkatan hasil belajar IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita pada Peserta Didik Kelas V B SD Negeri Kasreman di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan Metode *Trading Place*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas V B SD Negeri Kasreman pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak dua puluh dua anak, terdiri dari dua belas putra dan sepuluh putri. Sumber data penelitian berkaitan dengan aktivitas belajar dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes dan teknik tes. Teknik analisis data dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Prosedur dalam penelitian adalah model siklus. Hasil penelitian adalah 1) Pembelajaran IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dengan Metode Trading Place dengan tugas kelompok memilih label tertentu, 2) Pembelajaran IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dengan Metode *Trading Place* meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yang termasuk kategori aktif (B), 3) Pembelajaran IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dengan Metode *Trading Place* meningkatkan hasil belajar peserta didik yang memuaskan. Pada Kondisi Awal, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 57,27 dan ketuntasan sebesar 40,9%. Hasil belajar termasuk tidak memuaskan. Pada Siklus I, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 70,45 dan ketuntasan sebesar 54,54%. Hasil

belajar termasuk cukup memuaskan. Pada Siklus II, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 82,27 dan ketuntasan sebesar 90,9%. Hasil belajar termasuk memuaskan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Lingkungan, *Metode Trading Place*.

## 1. Pendahuluan

Pembelajaran pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di Kelas V B SD Negeri Kasreman, peserta didik kurang aktif menjawab pertanyaan dan menjelaskan pendapat dalam diskusi kelas. Hal tersebut sangat tampak dalam pembelajaran pada Subtema 1 Manusia dan Lingkungannya dimana materi tentang manfaat air bagi manusia, hewan dan tanaman, siklus air dan pengaruh siklus air dianggap mudah. Dengan karakter tersebut, peserta didik mengalami kesulitan belajar, sehingga hasil belajar termasuk tidak memuaskan. Sesuai dengan analisis nilai ulangan harian, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 57,27 dengan ketuntasan sebesar 40,9% dimana hanya sembilan peserta didik yang tuntas dari keseluruhan dua puluh dua peserta didik.

Sesuai dengan refleksi, permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran berkaitan dengan beberapa hal, diantaranya peserta didik kurang aktif, guru terlalu berpusat pada buku, pembelajaran berlangsung klasikal dan tidak kreatif. Atas dasar tersebut, maka pembelajaran tidak menarik, peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran dan hasil belajar termasuk tidak memuaskan. Pembelajaran yang masih bermasalah tersebut membutuhkan penyelesaian yang tepat dan praktis.

Metode *Trading Place* adalah metode belajar yang memungkinkan peserta didik lebih mengenal, tukar-menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah [1]. Dengan Metode *Trading Place*, peserta didik diharapkan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai sebuah masalah yang telah ditentukan dengan cara menuliskannya pada catatan. Dengan demikian, peserta didik yang mencari informasi sendiri mengenai materi dan berbagi pendapat tentang catatan tersebut dengan peserta didik lainnya dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Variasi dalam pembelajaran dengan Metode *Trading Place* antara lain: a) berbagai pendapat dalam kelompok sesuai dengan catatan yang sama dan b) menempelkan catatan yang sama di papan tulis untuk pembahasan persamaan dan perbedaan. Kelebihan dalam pembelajaran dengan Metode *Trading Place* adalah 1) menambah motivasi belajar karena peserta didik mencari informasi sendiri mengenai materi, 2) menambah wawasan karena peserta didik berdiskusi dan 3) pembelajaran menjadi menyenangkan. Kekurangan dalam pembelajaran dengan Metode *Trading Place* adalah 1) membutuhkan banyak waktu untuk diskusi dan presentasi dan 2) keengganan peserta didik berpindah dari satu kelompok ke kelompok lain.

Beberapa hasil penelitian membuktikan keberhasilan Metode *Trading Place* dalam pembelajaran. Penelitian oleh Suprianto menyatakan motivasi belajar meningkat, yaitu 70,12% pada prasiklus menjadi 73,78% pada Siklus I dan 88,37% pada Siklus II[2]. Relevansi dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah teknis tindakan dalam pembelajaran, yaitu tugas dalam kelompok. Pada penelitian ini terdapat lima kelompok yang terdiri dari empat-lima anggota dan tugas berupa gambar. Penelitian oleh Waras Apriadi menyatakan hasil belajar meningkat secara signifikan, yaitu nilai rata-rata sebelum perlakuan sebesar 60 dan nilai rata-rata setelah perlakuan sebesar 74,16 termasuk meningkat secara signifikan sesuai dengan thitung sebesar 11,89 yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (5%) sebesar 2,07  $t_{tabel}$  (1%) maupun sebesar 2,81[3]. Relevansi dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah metode belajar, yaitu Metode *Trading Place*. Pada penelitian ini Metode *Trading Place* menggunakan dua label untuk Siklus I dan tiga label untuk Siklus II.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis melakukan tindakan dalam pembelajaran dengan Metode *Trading Place*. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik dan kelompoknya memilih label yang tersedia dalam Tugas Lembar Catatan. Berikutnya, peserta didik dan kelompoknya berdiskusi dan melengkapi catatan pada tugas kelompok tersebut. Selanjutnya,

perwakilan kelompok tukar-menukar hasil tugas kelompok. Terakhir adalah pembahasan, mulai dari label yang dipilih dan berlanjut dengan label yang tidak dipilih. Pembelajaran menjadi aktif, menarik, menyenangkan dan efektif. Dengan Metode *Trading Place*, hasil belajar diharapkan meningkat dan termasuk memuaskan.

## 2. Metode

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan dalam penelitian adalah pembelajaran IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dengan Metode *Trading Place*. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik dan kelompoknya memilih label yang tersedia dalam Tugas Lembar Catatan, melengkapi catatan, tukar-menukar hasil tugas kelompok.

Tempat penelitian ini adalah Kelas V B di SD Negeri Kasreman, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. Waktu penelitian ini adalah periode akhir Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas V B SD Negeri Kasreman pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian sebanyak dua puluh dua anak, terdiri dari dua belas putra dan sepuluh putri. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik Kelas V B SD Negeri Kasreman pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan teknik non tes dan teknik tes. Teknik non tes berupa pengamatan dan dokumentasi kegiatan penelitian. Alat pengumpulan data berupa lembar pengamatan dan aplikasi kamera. Teknik tes berupa evaluasi hasil belajar. Alat pengumpulan data berupa soal ulangan harian.

Teknik analisis data dengan teknik analisis deskriptif komparatif. Data penelitian berupa data aktivitas belajar peserta didik dan data hasil belajar peserta didik. Data penelitian tersebut dideskripsikan menurut kategori tertentu. Prosedur dalam penelitian adalah model siklus. Prosedur dalam penelitian berlangsung dalam dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Prosedur dalam setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan kedua sesuai dengan penerapan tindakan dalam pembelajaran dan pertemuan ketiga sesuai dengan evaluasi hasil tindakan terhadap pembelajaran.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

#### 1) Kondisi Awal

Pembelajaran pada Kondisi Awal berlangsung klasikal dan tidak kreatif. Hal tersebut terjadi karena guru terlalu berpusat pada buku. Peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif. Peserta didik mengalami kesulitan belajar.

Hasil belajar pada Kondisi Awal termasuk tidak memuaskan. Nilai rata-rata sebesar 57,27 yang lebih rendah daripada KKM sebesar 65. Ketuntasan sebesar 40,9% dimana hanya sembilan peserta didik yang tuntas dari keseluruhan dua puluh dua peserta didik. Ketuntasan tidak memenuhi ketuntasan minimal sebesar 75%. Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran pada Kondisi Awal berkaitan dengan karakteristik kreativitas dan interaksi pembelajaran. Dalam pembelajaran tersebut, guru berpusat pada buku, sehingga tidak kreatif. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik kurang terlibat, sehingga interaksi termasuk kurang aktif.

#### 2) Siklus I

Pembelajaran dengan Metode *Trading Place* dengan tugas kelompok, disebut tugas lembar catatan, sesuai dengan tugas melengkapi catatan yang relevan dengan gambar. Tugas kelompok tersebut terdiri dari dua gambar, masing-masing gambar disebut label. Sesuai dengan kesepakatan, masing-masing kelompok hanya memilih salah satu label saja dan mengerjakan tugas tersebut.

Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus I adalah 1) diskusi dalam kelompok dengan nilai rata-rata sebesar 2,9 yang termasuk cukup aktif (C), 2) menjawab pertanyaan dari guru dengan nilai rata-rata sebesar 2,11 yang termasuk cukup aktif (C), 3) mengajukan pertanyaan lanjutan dengan nilai rata-rata sebesar 2,11 yang termasuk cukup aktif (C) dan 4) menyatakan pendapat dengan nilai rata-rata sebesar 1,57 yang termasuk kurang aktif (D). Secara keseluruhan, aktivitas belajar dengan nilai rata-rata sebesar 2,16 yang termasuk cukup aktif (C).

Hasil belajar peserta didik pada Siklus I adalah 1) nilai rata-rata sebesar 70,45 dan 2) ketuntasan sebesar 54,54% dimana hanya dua belas peserta didik yang tuntas dari keseluruhan dua puluh dua peserta didik. Secara keseluruhan, hasil belajar termasuk cukup memuaskan.

### 3) Siklus II

Pembelajaran dengan Metode *Trading Place* dengan tugas kelompok dengan gambar yang semakin banyak dan alokasi waktu yang semakin lama maupun perwakilan kelompok yang juga semakin banyak. Tugas kelompok tersebut terdiri dari tiga gambar, dimana kelompok harus memilih dua label dan melengkapi dengan catatan. Dengan tugas kelompok tersebut, maka perwakilan kelompok terdiri dari dua anak dan alokasi waktu yang semakin lama. Dengan demikian, tugas kelompok menjadi proporsional.

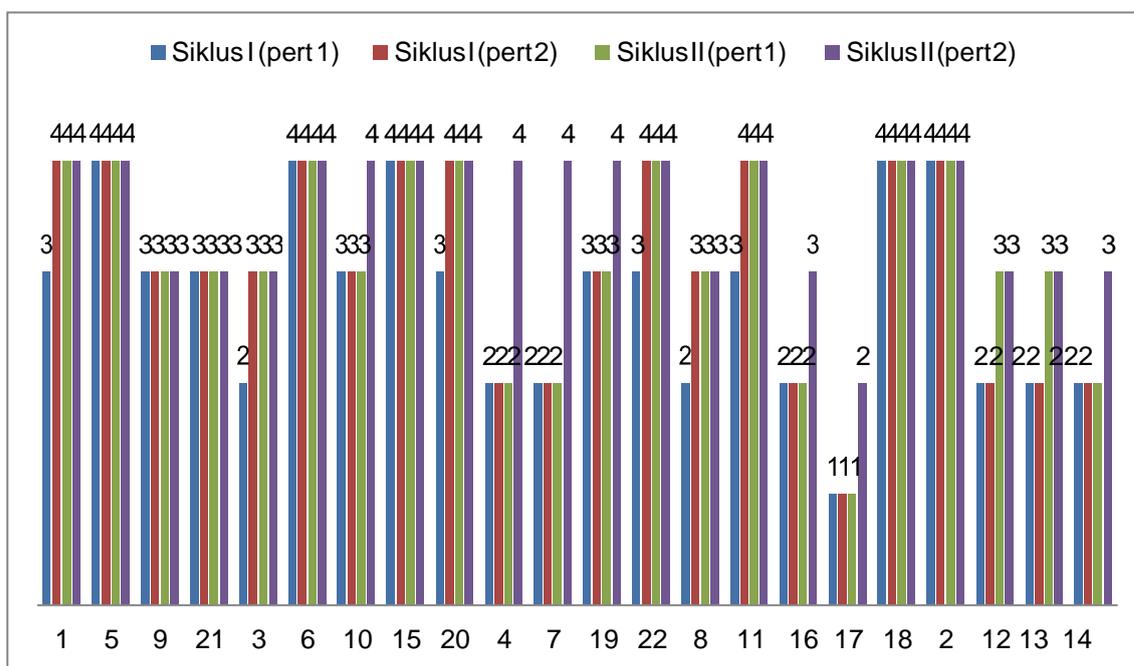
Aktivitas belajar peserta didik pada Siklus II adalah 1) diskusi dalam kelompok dengan nilai rata-rata sebesar 3,34 yang termasuk aktif (B), 2) menjawab pertanyaan dari guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,02 yang termasuk aktif (B), 3) mengajukan pertanyaan lanjutan dengan nilai rata-rata sebesar 3,06 yang termasuk aktif (B) dan 4) menyatakan pendapat dengan nilai rata-rata sebesar 3,04 yang termasuk aktif (B). Secara keseluruhan, aktivitas belajar dengan nilai rata-rata sebesar 3,11 yang termasuk aktif (B). Hasil belajar peserta didik pada Siklus II adalah 1) nilai rata-rata sebesar 82,27 dan 2) ketuntasan sebesar 90,9% dimana dua puluh peserta didik yang tuntas dari keseluruhan dua puluh dua peserta didik. Secara keseluruhan, hasil belajar termasuk memuaskan.

### b. Pembahasan

Pembelajaran IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita pada Peserta Didik Kelas V B SD Negeri Kasreman di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan Metode *Trading Place* dengan penugasan dalam kelompok, yaitu memilih gambar pada tugas dan melengkapi dengan catatan. Pemilihan terhadap gambar ini disebut label. Kemudian, perwakilan kelompok berkeliling dan tukar-menukar catatan dengan kelompok lain yang memilih label yang sama. Terakhir, perwakilan kelompok menjelaskan hasil pertukaran tersebut kepada kelompoknya dan melengkapi dan/atau mengoreksi hasil tugas kelompoknya.

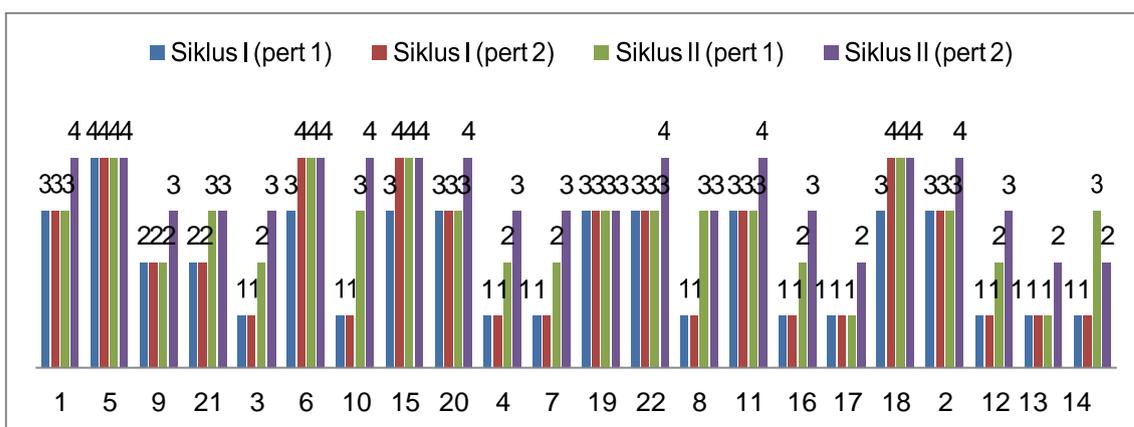
Pada Siklus I, tugas kelompok terdiri dari dua label dan hanya memilih salah satu label saja. Alokasi waktu berdiskusi selama lima menit. Perwakilan kelompok hanya satu anak saja. Sedangkan pada Siklus II, tugas kelompok terdiri dari tiga label dan harus memilih dua label. Perwakilan kelompok terdiri dari dua anak. Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II pada prinsipnya adalah sama. Perbedaannya terletak pada jumlah label, alokasi waktu berdiskusi dan perwakilan kelompok. Perbedaan tersebut merupakan pembaruan tindakan.

Sesuai dengan tindakan dan pembaruan tindakan dalam pembelajaran, aktivitas belajar peserta didik meningkat dan termasuk kategori aktif. Hal yang sama juga terjadi pada hasil belajar yang meningkat dan termasuk memuaskan. Secara lebih lengkap, analisis aktivitas belajar dan hasil belajar pada Siklus I dan Siklus II dalam grafik dan tabel sebagai berikut:

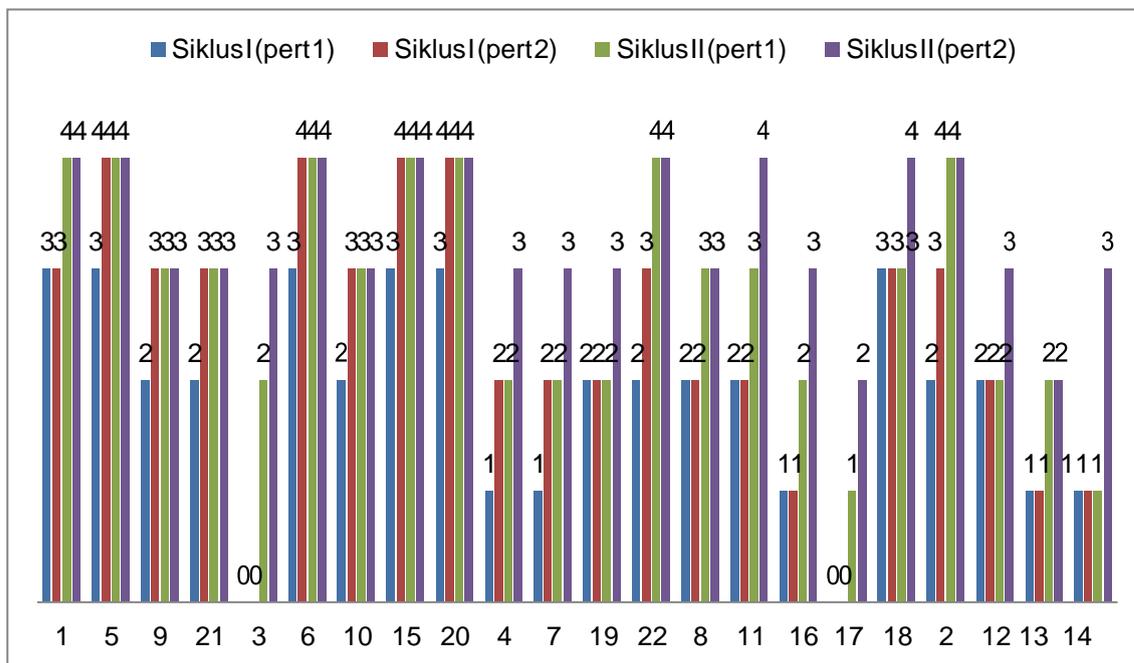


Gambar 1. Grafik analisis aktivitas belajar peserta didik berdiskusi dalam kelompok pada Siklus I dan Siklus II.

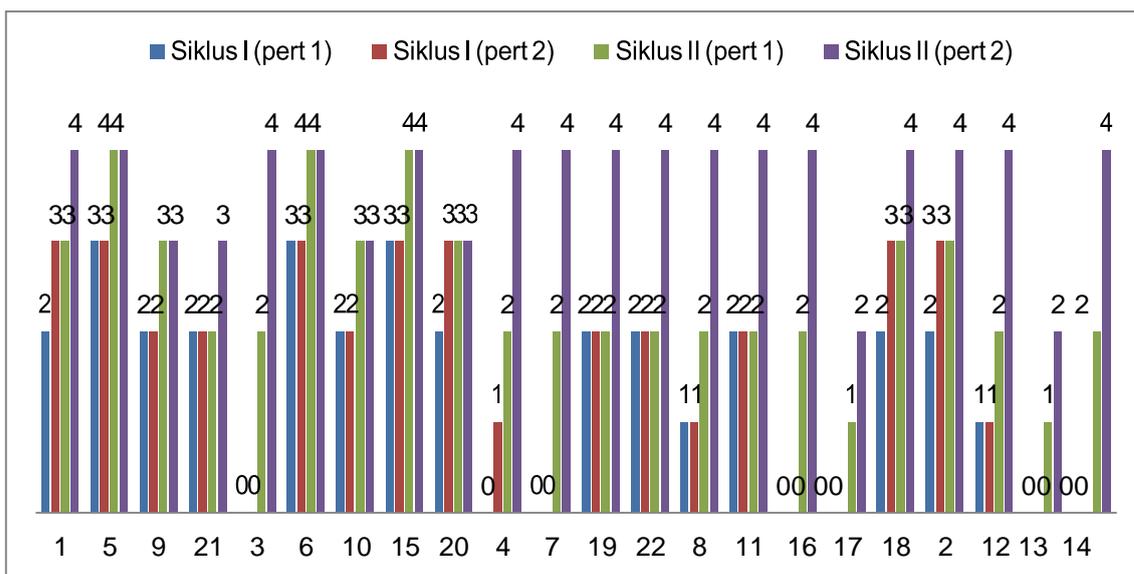
:



Gambar 2. Grafik analisis aktivitas belajar peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dalam pembahasan pada Siklus I dan Siklus II.



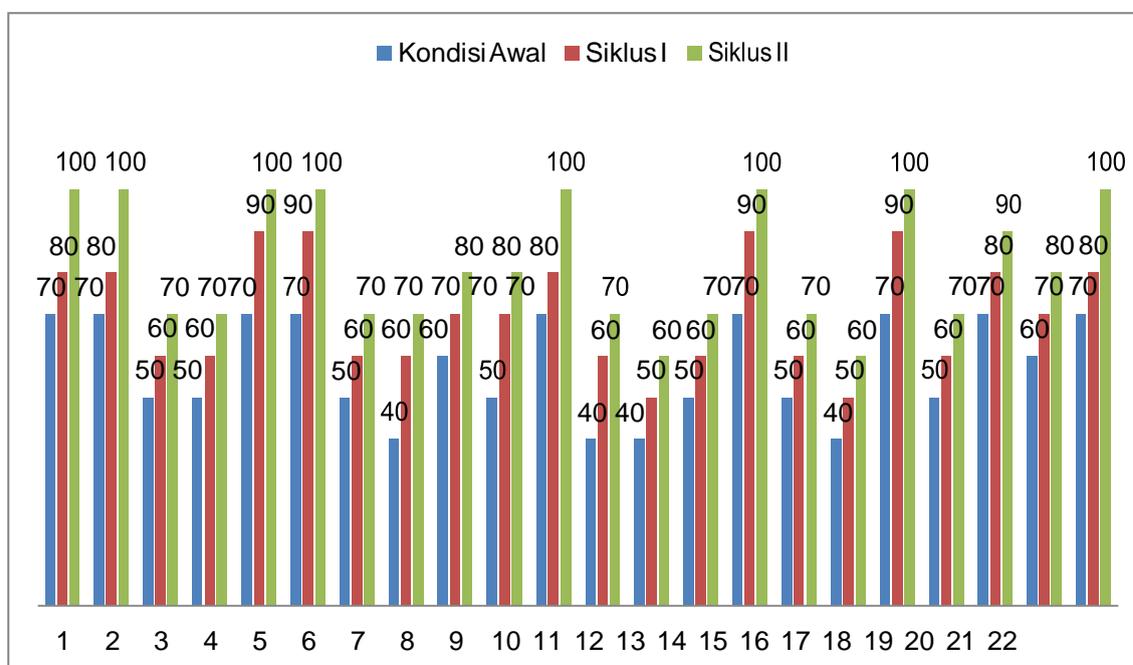
Gambar 3. Grafik analisis aktivitas belajar peserta didik mengajukan pertanyaan lanjutan dalam pembahasan pada Siklus I dan Siklus II.



Gambar 4. Grafik analisis aktivitas belajar peserta didik menyatakan pendapat dalam pembahasan pada Siklus I dan Siklus II.

Tabel 1. Analisis aktivitas belajar peserta didik pada Siklus I dan Siklus II.

No	Aktivitas Belajar	Siklus I	Siklus II
1	Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dengan aktif (B)	2,9 (C)	3,34 (B)
2	Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru dalam pembahasan dengan aktif (B)	2,11 (C)	3,02 (B)
3	Peserta didik mengajukan pertanyaan lanjutan dalam pembahasan dengan aktif (B)	2,11 (C)	3,06 (B)
4	Peserta didik menyatakan pendapat dalam pembahasan dengan aktif (B)	1,57 (D)	3,04 (B)
Nilai rata-rata (Kategori)		2,16 (C)	3,11 (B)



Gambar 5. Grafik analisis hasil belajar peserta didik pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Tabel 2. Analisis hasil belajar peserta didik pada pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.

No	Hasil Belajar	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	40	50	60
2	Nilai rata-rata	$57,27 \leq 65$	$70,45 \geq 65$	$82,27 \geq 65$
3	Nilai tertinggi	70	90	100
4	Jumlah tuntas	9	12	20
5	Ketuntasan (dalam %)	$40,9\% \leq 75\%$	$54,54\% \leq 75\%$	$90,9\% \geq 75\%$

Menurut Silberman, Metode *Trading Place* adalah metode belajar yang memungkinkan peserta didik lebih mengenal, tukar-menukar pendapat dan mempertimbangkan gagasan, nilai atau pemecahan baru terhadap berbagai masalah [1]. Metode *Trading Place* merupakan cara terbaik untuk mengembangkan sikap diri atau pertukaran aktif terhadap berbagai sudut pandang. Dalam penelitian ini, pembelajaran dengan Metode *Trading Place* dengan pendekatan belajar kelompok

sesuai dengan kelompok-kelompok yang sudah terbentuk. Tugas tersebut menampilkan gambar yang relevan dengan materi. Tugas tersebut secara teoritis disebut label. Secara operasional, tugas tersebut disebut Tugas Lembar Catatan, dimana peserta didik dan kelompoknya memilih label yang tersedia, kemudian melengkapi catatan sesuai dengan kesepakatan dalam diskusi. Sedangkan pertukaran pada label yang sama dilakukan oleh perwakilan kelompok yang selanjutnya menjelaskan hasil pertukaran tersebut kepada kelompoknya.

Pembelajaran dengan Metode *Trading Place* merupakan pembaruan dalam pembelajaran dengan tugas kelompok. Pembelajaran mengoptimalkan kelompok yang terbentuk dengan tugas kelompok yang relevan dengan materi, sehingga aktif dan kreatif. Pembelajaran tidak sekedar mengikuti petunjuk dalam buku, namun berkembang dengan tugas kelompok yang mengembangkan materi. Pembelajaran menjadi menarik, menyenangkan dan efektif. Hal tersebut sesuai dengan aktivitas belajar peserta didik yang termasuk kategori aktif (B) dan hasil belajar yang termasuk memuaskan.

Hasil penelitian oleh Suprianto menyatakan motivasi belajar meningkat [2]. Subjek penelitian dengan motivasi belajar yang rendah mengalami peningkatan motivasi belajar. Implementasi Metode *Trading Place* meningkatkan motivasi belajar, yaitu 70,12% pada prasiklus menjadi 73,78% pada Siklus I dan 88,37% pada Siklus II.

Hasil penelitian oleh Waras Apriadi menyatakan hasil belajar meningkat secara signifikan [3]. Subjek penelitian mengikuti pembelajaran secara klasikal dengan metode ceramah dan Metode *Trading Place*. Penerapan Metode *Trading Place* meningkatkan hasil belajar secara signifikan, yaitu nilai rata-rata sebelum perlakuan sebesar 60 dan nilai rata-rata setelah perlakuan sebesar 74,16, termasuk meningkat secara signifikan sesuai dengan thitung sebesar 11,89 yang lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (5%) sebesar 2,07  $t_{tabel}$  (1%) maupun sebesar 2,81.

Dalam penelitian ini, hasil belajar meningkat dan termasuk memuaskan. Pada Kondisi Awal, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 57,27 yang lebih rendah daripada KKM sebesar 65 dan ketuntasan sebesar 40,9% yang lebih rendah daripada ketuntasan minimal sebesar 75%. Hasil belajar ini termasuk tidak memuaskan. Pada Siklus I, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 70,45 yang lebih tinggi daripada KKM sebesar 65 dan ketuntasan sebesar 54,54% yang lebih rendah daripada ketuntasan minimal sebesar 75%. Hasil belajar ini cukup memuaskan. Pada Siklus II, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 82,27 yang lebih tinggi daripada KKM sebesar 65 dan ketuntasan sebesar 90,9% yang lebih tinggi daripada ketuntasan minimal sebesar 75%. Hasil belajar ini memuaskan. Peningkatan hasil belajar tersebut sesuai dengan pembelajaran dengan Metode *Trading Place*.

#### 4. Kesimpulan

*Simpulan* dalam penelitian ini sebagai berikut pembelajaran IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita pada Peserta Didik Kelas V B SD Negeri Kasreman di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan Metode *Trading Place* dengan tugas kelompok yang terdiri dari beberapa label. Hasil belajar IPA Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita pada Peserta Didik Kelas V B SD Negeri Kasreman di Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan Metode *Trading Place* meningkat, dari tidak memuaskan pada Kondisi Awal menjadi memuaskan pada Siklus II. Pada Kondisi Awal, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 57,27 dan ketuntasan sebesar 40,9%. Hasil belajar termasuk tidak memuaskan. Pada Siklus I, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 70,45 dan ketuntasan sebesar 54,54%. Hasil belajar termasuk cukup memuaskan. Pada Siklus II, hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 82,27 dan ketuntasan sebesar 90,9%. Hasil belajar termasuk memuaskan%.

## 5. Referensi

- [1] Silberman, Melvin. 2013. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- [2] Suprianto. 2014. *Implementasi Metode Trading Place untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X C SMAN 1 Seluas Kecamatan SeluasKabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Tahun Pelajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak dipublikasikan
- [3] Apriadi, Waras. 2015. *Penerapan Metode Trading Place pada Mata Pelajaran Al Islam Materi Perilaku Terpuji terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA I SMA Muhammadiyah 6 Palembang*. Palembang: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Tidak dipublikasikan.